

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kendaraan merupakan alat yang kompleks dan terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung. Kendaraan sendiri berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Beberapa kendaraan dirancang untuk digunakan secara umum, misalnya seperti angkutan umum yang berbentuk bus, *minibus*, atau mikrolet. Menurut (Samsir & Sitorus, 2021), ada dua kelompok besar kendaraan (moda transportasi) yaitu kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kendaraan umum digunakan untuk kepentingan banyak orang, menerima layanan bersama, memiliki tujuan yang sama, serta jadwal yang telah ditetapkan. Kendaraan-kendaraan ini memiliki komponen yang menjadi peran penting bagi kendaraan untuk bergerak.

Komponen-komponen kendaraan tersebut meliputi mesin, transmisi, kabin, roda, chasis, serta sistem-sistem lainnya seperti sistem bahan bakar, pendingin, rem, kemudi, suspensi, kelistrikan, AC, dan sistem keamanan. Semua bagian ini saling berhubungan untuk memastikan kendaraan dapat beroperasi dengan aman. Apabila ada kerusakan pada satu komponen, maka dapat memengaruhi kerja komponen lainnya. Oleh karena itu, pengecekan rutin serta pemeliharaan yang tepat sangat diperlukan agar kendaraan dapat berfungsi secara maksimal. Pengecekan rutin pada kendaraan harus dilakukan agar tercipta lalu lintas yang aman, nyaman dan tertib. (Suastari, 2021)

Pengecekan merupakan proses untuk memeriksa suatu hal guna memastikan kondisi objek tersebut sesuai dengan standar yang telah ditentukan, baik secara fungsi, keamanan, dan kelayakan. Seperti halnya, pengecekan pada sebuah armada atau kendaraan. Pengecekan ini untuk memastikan armada siap untuk beroperasi. Dalam hal ini hal-hal yang diperhatikan seperti,

kelengkapan administrasi kendaraan, sistem pengereman, sistem penerangan, kondisi body, kondisi kaca, perlengkapan kendaraan, kondisi ban, kelengkapan P3k, dan lain sebagainya.

Setiap kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan untuk memastikan keselamatan sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pedoman pelaksanaan inspeksi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dijelaskan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.5637/AJ.403/DRJD/2017, bahwa demi menjamin penyelenggaraan angkutan umum yang berkeselamatan perlu dilaksanakan inspeksi kendaraan.

Wira-wiri Suroboyo adalah salah satu contoh layanan transportasi umum yang beroperasi di Kota Surabaya, Jawa Timur. Layanan ini dikelola oleh Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya dengan armada berupa mikrobus yang melayani sebelas koridor. Sebagai penyelenggara jasa pelayanan transportasi umum, pemeriksaan harian kendaraan sebelum keberangkatan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keselamatan kendaraan dan meningkatkan standar minimal angkutan manusia. Tetapi pada kenyataannya, Wira-wiri Suroboyo masih belum melaksanakan pemeriksaan harian kendaraan secara maksimal. Hal ini disebabkan belum adanya alur pemeriksaan yang jelas dan acak.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang ini adalah :

1. Mempelajari proses pemeriksaan harian Wira-wiri Suroboyo
2. Menyusun formulir *checksheet* Wira-wiri Suroboyo

I.3. Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama magang adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pemeriksaan harian Wira-wiri Suroboyo
2. Mengembangkan sistem pemeriksaan harian Wira-wiri Suroboyo

I.4. Ruang Lingkup

Selama melaksanakan magang di UPTD Pengelolaan Transportasi Umum Kota Surabaya, penulis ditempatkan pada bagian operasional. Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penulis dituntut agar mampu bersikap profesional dan bertanggung jawab.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2024 s.d. 12 Februari 2025 di UPTD Pengelolaan Transportasi Umum Suroboyo Bus yang berlokasi di Jl. Mayjen Sungkono No. 122, Gunung Sari, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur, 60224.

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan umum Hasil Magang II terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu, tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan laporan hasil magang.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan gambaran umum profil tempat magang penulis yaitu UPTD Pengelolaan Transportasi Umum Suroboyo Bus, Lokasi tempat magang dan kelembagaan yang di dalamnya, sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan, dan gambaran umum terkait inspeksi kendaraan.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang kegiatan magang pada operasional dan perawatan angkutan penumpang Wira-wiri Suroboyo.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas kegiatan pemeriksaan harian Wira-wiri Suroboyo, kekurangan, dan hasil pembaruan formulir *checksheet*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran sebagai bahan masukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang penyertaan sumber, data, atau link yang digunakan untuk melengkapi penulisan laporan.

LAMPIRAN

Bagian akhir laporan berupa lampiran guna mendukung dalam membaca laporan hasil magang.